

# **Peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di bangku sekolah dasar**

Diva Dwi Yuliani<sup>1</sup>, Salsabila Fifa Anggraeni<sup>2</sup>

program studi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: divaaddy13@gmail.com

## **Kata Kunci:**

Guru, Motivator, Minat Baca,  
Strategi Pembelajaran, Kegiatan  
Literasi, Pujian, Lingkungan  
Belajar.

## **Keywords:**

Teacher, Motivator, Reading  
interest, Learning strategy,  
Literacy activities, Praise,  
Learning environment.

## **A B S T R A K**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam pengembangan diri siswa dan salah satu aspek penting yang sering terabaikan adalah budaya membaca. Hal ini menunjukkan perlunya penekanan pada budaya membaca, terutama di kalangan peserta didik. Pentingnya mengajarkan keterampilan membaca dan menanamkan minat baca sejak dulu, khususnya di tingkat sekolah dasar. Minat baca yang tinggi berkontribusi pada keberhasilan proses belajar, memudahkan siswa memahami materi pelajaran, serta membentuk kebiasaan positif. Membaca juga dapat memperluas wawasan dan pengetahuan siswa. Guru harus berfungsi sebagai pengajar yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai motivator, dan

fasilitator untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan menyediakan akses ke berbagai sumber bacaan yang menarik dan relevan, serta mengadakan kegiatan membaca yang menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat baca di kalangan siswa.

## **A B S T R A C T**

Education is the main key in students self-development, and one important aspect that is often overlooked is reading culture. This indicates the need for emphasis on reading culture, especially among students. It is important to teach reading skills and instill a love of reading from an early age, especially at the elementary school level. A high interest in reading contributes to the success of the learning process, makes it easier for students to understand subject matter, and forms positive habits. Reading can also broaden students' horizons and knowledge. Teachers must function as educators who not only transfer knowledge but also act as motivators and facilitators to create a supportive learning environment. By providing access to various interesting and relevant reading sources, as well as holding enjoyable reading activities, it can foster a love of reading among students.

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan kunci utama dalam mengembangkan diri. Sebab dengan adanya pendidikan maka seseorang akan memperoleh suatu pengetahuan. Salah satu cara efektif untuk memperoleh pengetahuan adalah melalui membaca. Melalui kegiatan membaca seseorang dapat memperoleh atau menambah informasi, pengetahuan dan pengalaman baru. Akan tetapi di Indonesia ini, minat baca seseorang sangat rendah. Berdasarkan penelitian "Most Littered Nation In the World" oleh Central Connecticut State University (CCSU) pada tahun 2016, Indonesia memiliki peringkat membaca ke-60 dari 61 negara. Keadaan ini mendorong adanya penekanan budaya membaca pada seluruh masyarakat Indonesia terutama pada peserta didik.

Karena membaca merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu penting untuk mengajarkan keterampilan membaca dan



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

juga menanamkan minat baca pada anak sejak dini. Minat baca merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan di dalam proses belajar. Maka penting bagi seorang pendidik atau guru dalam membantu seorang peserta didik untuk menumbuhkan minat baca pada seorang siswa. Menanamkan minat baca ini bisa dimulai pada peserta didik ketika di bangku sekolah dasar. Karena pada usia ini anak-anak berada dalam tahap perkembangan yang kritis. Dimana mereka mulai belajar memahami berbagai jenis bacaan, yang dapat membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan mereka. Minat baca tinggi penting dimiliki setiap orang, khususnya peserta didik karena dalam pendidikan selalu melibatkan kegiatan membaca. Minat baca membuat peserta didik lebih gemar membaca yang akan berdampak pada hasil belajar. Menurut (Akhtar, 2019) peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran serta memiliki kebiasaan membaca.

Seorang peserta didik di didik oleh seorang guru. Oleh karena itu peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa tidak bisa di pandang sebelah mata. Guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi mereka juga sebagai motivator dan fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan pendekatan yang inovatif dan kreatif guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik merasa ter dorong untuk menjelajahi dunia literasi. Dengan mengenalkan berbagai jenis bacaan yang sesuai dengan minatnya, serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang menarik, guru dapat membantu peserta didik menemukan kegembiraan dalam membaca. Dalam artikel ini, kita akan membahas secara lebih dalam tentang peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di bangku sekolah dasar, serta berbagai metode yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut.

## Pembahasan

Minat baca merupakan fondasi penting bagi perkembangan kognitif dan akademik peserta didik. Guru memiliki peran krusial dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat baca siswa sejak dini. Berikut adalah beberapa peran utama guru dalam meningkatkan minat baca pesert didik di sekolah dasar:

### Peran guru sebagai motivator

Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Menurut Monika and Adman, (2017), Guru memberikan dorongan melalui kata-kata motivasi, pujian, dan penghargaan yang membuat peserta didik merasa dihargai dan bersemangat untuk membaca. Seperti dengan memberitahu siswa bahwa membaca adalah kunci untuk memperluas wawasan dan pengetahuan, guru juga dapat mengajak peserta didik untuk memberikan apresiasi dengan tepuk tangan kepada peserta didik yang berani tampil membaca, guru juga bisa memberikan reward kepada peserta didik yang menunjukkan keberanian dan keaktifan dalam membaca dengan memberikan alat tulis atau makanan kecil sebagai penghargaan, selain itu guru juga dapat membagikan cerita inspiratif seperti biografi tokoh yang sukses yang berasal dari kebiasaan membaca, serta pengalaman pribadi mereka dalam mencintai buku. Dengan adanya motivasi yang konsisten, diharapkan peserta didik dapat mengatasi rasa malas

dan terus bersemangat dalam kegiatan membaca, yang pada akhirnya akan meningkatkan minat baca mereka secara keseluruhan.

### **Peran guru sebagai fasilitator**

Peran guru sebagai fasilitator juga sangat penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Menurut Amalia Rahmi and Febrina Dafit, (2022) Salah satu langkah yang diambil adalah dengan menyediakan fasilitas fisik seperti sudut baca di kelas dan perpustakaan yang kaya akan berbagai jenis buku, mulai dari buku pelajaran hingga cerita anak dan komik. Guru juga dapat secara rutin mengganti koleksi buku di sudut baca, sehingga peserta didik selalu memiliki pilihan bacaan yang segar dan menarik. Secara keseluruhan, peran guru sebagai fasilitator mencakup penyediaan fasilitas fisik yang memadai, dukungan moral, dan bimbingan dalam teknik membaca, yang semuanya bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Dengan demikian, diharapkan minat baca peserta didik dapat meningkat secara signifikan, dan yang pada akhirnya akan mendukung keberhasilan belajar mereka di sekolah

### **Peran guru sebagai evaluator**

Peran guru sebagai evaluator sangat penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Sebagai evaluator, guru bertugas untuk menilai perkembangan kemampuan membaca peserta didik secara objektif. Melalui penilaian yang dilakukan, guru dapat mengidentifikasi tingkat pemahaman dan minat baca setiap peserta didik. Selain itu, guru juga dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, sehingga peserta didik memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam kemampuan membaca mereka. Dengan melakukan evaluasi secara teratur, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti memilih bacaan yang menarik atau menyesuaikan metode pengajaran. Hal ini tidak hanya membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membangun rasa percaya diri mereka. Ketika peserta didik merasakan kemajuan dalam membaca, mereka akan cenderung lebih termotivasi untuk terus membaca, sehingga minat baca mereka pun akan meningkat. Dengan demikian, peran guru sebagai evaluator sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung perkembangan minat baca siswa.

### **Peran guru sebagai kreator**

Peran guru sebagai kreator sangat penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan literasi, seperti membaca bersama di pagi hari sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini dirancang agar peserta didik merasa nyaman dan senang saat membaca, sehingga mereka dapat membiasakan diri dengan aktivitas ini. Selain itu, guru juga bisa mengadakan lomba membaca yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kelas. Menurut Hayani, (2017) Lomba ini tidak hanya mendorong peserta didik untuk berkompetisi, tetapi juga membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca, seperti kelancaran dan teknik membaca cepat. Selain itu guru juga dapat mengadakan kegiatan kunjungan perpustakaan karena dengan di adakannya kegiatan kunjungan perpustakaan yang memadai guru dapat meringankan beban peserta didik sehingga mereka tidak perlu

mengeluarkan biaya untuk membeli buku, sehingga mereka lebih fokus untuk memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan sekolah. Kegiatan mengunjungi perpustakaan dan bertukar bacaan antar siswa juga diadakan untuk menjaga minat baca tetap tinggi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap bacaan yang mereka pilih. Dengan berbagai cara kreatif ini, diharapkan minat baca siswa dapat meningkat secara signifikan, dan menjadikan kegiatan membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat.

### **Peran guru sebagai informator**

Peran guru sebagai informator sangat penting dalam meningkatkan minat baca peserta didik di tingkat sekolah dasar. Sebagai informator, guru tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menginspirasi dan mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi dunia literasi. Untuk mencapai hal ini, guru dapat memilih buku-buku yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik, serta memperkenalkan berbagai genre literatur, seperti fiksi, non-fiksi, dan puisi. Selain itu, guru bisa mengadakan kegiatan membaca bersama, diskusi buku, atau kompetisi membaca yang membuat peserta didik lebih antusias. Dengan memberikan penjelasan yang menarik tentang isi buku dan manfaat membaca, guru dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Melalui pendekatan yang kreatif dan interaktif, guru membantu siswa melihat membaca sebagai aktivitas yang menyenangkan dan bermanfaat, sehingga minat baca mereka pun meningkat. Dari seluruh peran yang dimiliki oleh guru, pada akhirnya tujuan utama mereka adalah untuk membangun budaya membaca yang kokoh dan berkelanjutan di antara para siswa. Dengan mengintegrasikan berbagai peran ini secara efektif, guru tidak hanya berkontribusi dalam meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga berperan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan berpikir kritis mereka. Keterampilan ini sangat penting untuk membantu siswa menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

### **Kesimpulan**

Peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik sangatlah penting dan juga melibatkan berbagai aspek yang saling mendukung. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, kreator, evaluator dan informator. Setiap peran ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung minat baca siswa. Dengan memberikan dorongan dan penghargaan, menyediakan fasilitas yang memadai, merancang kegiatan literasi yang menarik, serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan individu, guru dapat membentuk kebiasaan membaca yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didik. Melalui pendekatan yang holistik dan konsisten, guru dapat membantu siswa mengatasi hambatan dalam membaca, meningkatkan keterampilan literasi mereka, dan akhirnya menumbuhkan minat baca yang berkelanjutan yang akan mendukung keberhasilan belajar mereka.

## Daftar Pustaka

- Akhtar, N. (2019) 'Factors Affecting Reading Interests of Distance Learners', (1), pp. 123–136.
- Amalia Rahmi, A. and Febrina Dafit (2022) 'Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), pp. 415–423. Available at: <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51363>.
- Budiman, V.J. (2022) 'Peran Guru Dalam Membina Minat Baca Murid Kelas 1 Sekolah Dasar Di Kelas Sains', *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(2), pp. 130–140. Available at: <https://doi.org/10.9744/aletheia.3.2.130-140>.
- Fauziah, S., Sumiyani and Ramdhani, I.. (2022) 'Peran Guru dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri Karet 1 Kabupaten Tangerang', *Al-Irsyad*, 4(5), pp. 205–214. Available at: <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- Hayani, H. (2017) *Hubungan Motivasi Guru dengan Minat Baca Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pare Pare*.
- Monika, M. and Adman, A. (2017) 'Peran Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), p. 109. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8111>.
- Nurhasanah, R.N. and Mustika, D. (2024) 'Peran guru dalam kegiatan literasi untuk menumbuhkan minat baca siswa', *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), p. 318. Available at: <https://doi.org/10.29210/1202424203>.
- Rahmawati, Y. and Nurhayati, I. (2023) 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Iv Di Mi Nu Jatirejoyoso', *Ebtida': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), pp. 250–257. Available at: <https://doi.org/10.33379/ebtida.v3i1.2811>.
- Rintang, K., Istiyati, S. and Hadiyah, H. (2021) 'Analisis peran guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik di sekolah dasar', *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), pp. 54–59. Available at: <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i1.49044>.
- Susanti (2021) 'Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik MIN 2 Kota Bengkulu : Sebuah Analisis', *Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), pp. 251–252.